KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
FAKULTAS HUKUM
Kampus Terpadu UBB, Gedung Babel II, Desa Balunijuk
Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 33172
Telepon (0717) 4260026, 4260027, Faksimile (0717) 421303
Laman www.fh.ubb.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS HUKUM
Nomor : 1837/UN50/J/SP/2026

TENTANG
RENCANA STRATEGIS BAGIAN HUKUM
PADA FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
TAHUN 2026 - 2029

DEKAN FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG

Menimbang :

a. Bahwa berdasarkan tata organisasi dilingkup Fakultas Hukum dan untuk kelancaran kegiatan di Fakultas Hukum, per1u ditetapkan Rencana Strategis Bagian Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung 2026-2029;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a di atas, maka perlu ditetapkan dengan Suatu Keputusan.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pendirian Universitas Bangka Belitung, Universitas Borneo Tarakan dan Universitas Musamus (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5155);
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Bangka Belitung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 751);
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Bangka Belitung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 120);

7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 36810/M/06/2024 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Bangka Belitung Periode Tahun 2024 - 2028;
8. Surat Keputusan Rektor Nomor 1221/UN50/KP/IX/2024 Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Hukum Universitas Bangka Beiitung Periode Tahun 2024- 2028;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG TENTANG TENTANG RENCANA STRATEGIS BAGIAN HUKUM PADA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG 2026-2029.

PERTAMA : Menetapkan Standart Rencana Strategis Bagian Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung 2026-2029, sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini;

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan.

Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bangka
Pada Tanggal : 3 Agustus 2026
DEKAN,

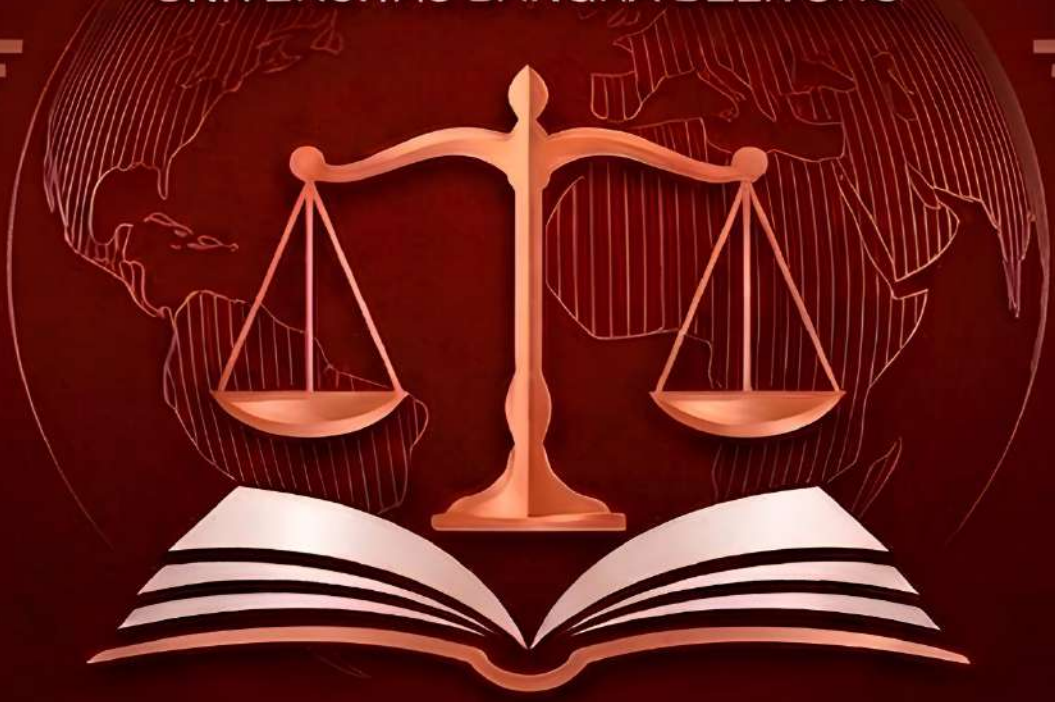
JEANNE DARC NOVIAYANTI MANIK
NIPPPK. 197311052021212006

Lampiran I : Keputusan Dekan Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung Tentang Rencana Strategis Bagian Hukum Pada Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung Tahun 2026-2029.
Nomor : 1837/UN50/J/SP/2026

RENCANA STRATEGIS

2026–2029

BAGIAN HUKUM FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG



"Unggul Membangun Peradaban"

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan perkenaan-Nya, dokumen Rencana Strategis (Renstra) Bagian Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung Periode 2026–2029 ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Bagi kami, dokumen ini bukan sekadar tumpukan kertas administratif, melainkan sebuah manifesto pembaharuan sekaligus arah manajerial yang akan memandu langkah kami dalam empat tahun ke depan.

Saat ini, dunia pendidikan tinggi tengah menghadapi tantangan yang sangat kompleks. Kita tidak lagi bisa membiarkan institusi pendidikan menjadi "menara gading" yang terisolasi dari realitas sosial. Arus globalisasi, perubahan regulasi yang cepat, hingga disrupsi teknologi digital memaksa kita untuk bertransformasi menjadi organisasi yang jauh lebih adaptif dan akuntabel. Sebagai bagian dari keluarga besar Universitas Bangka Belitung, kami berkomitmen untuk membumikan nilai keunggulan moral, mental, dan intelektual ke dalam setiap praktik akademik di Bagian Hukum.

Dalam Renstra ini, kami telah memetakan langkah-langkah strategis untuk memperkuat Tridharma Perguruan Tinggi yang selaras dengan jati diri wilayah Kepulauan Bangka Belitung. Fokus kami sangat spesifik: mengasah keilmuan di bidang hukum lingkungan, agraria, dan sumber daya alam agar tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal namun kompetitif di level nasional. Melalui penerapan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) kami berikhtiar melahirkan lulusan yang berintegritas dan mampu memberikan dampak nyata bagi peradaban hukum yang berkeadilan.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa visi besar ini tidak mungkin bisa dicapai sendirian. Sinergi yang kuat antara dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, serta para alumni dan pemangku kepentingan adalah kunci keberhasilan kita bersama. Oleh karena itu, apresiasi setinggi-tingginya kami sampaikan kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah mencurahkan pikiran serta tenaganya untuk menyempurnakan dokumen ini. Semoga apa yang telah kita rencanakan dapat terlaksana dengan optimal dan menjadi amal bakti yang bermanfaat bagi kemajuan institusi serta bangsa Indonesia.

Bangka, Agustus 2026

DAFTAR ISI

COVER ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Kondisi Umum 2

BAB II ARAH KEBIJAKAN, PENGEMBANGAN DAN STRATEGIS, KERANGKA KELEMBAGAAN **19**

2.1 Arah Kebijakan, Pengembangan & Strategis 19

2.2 Kerangka Kelembagaan 23

BAB III TARGET KINERJA **25**

BAB IV PENUTUP **28**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi di era kontemporer menghadapi tantangan multidimensional yang kompleks. Arus globalisasi, dinamika regulasi nasional yang bergerak cepat, serta disrupsi teknologi digital menuntut institusi pendidikan untuk tidak sekadar menjadi menara gading keilmuan, melainkan bertransformasi menjadi organisasi yang adaptif, transparan, dan akuntabel. Di tengah peta persaingan dan tuntutan mutu yang semakin tinggi tersebut, keberadaan tata kelola kelembagaan yang kokoh menjadi pilar utama penentu keberhasilan visi institusi.

Universitas Bangka Belitung yang mengusung nilai dasar keunggulan moral, mental, dan intelektual, Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung khususnya pada tingkat Bagian Hukum berkomitmen penuh untuk mengawal pengejawantahan visi tersebut menjadi sebuah realitas akademis. Fakultas Hukum mengambil ruang partisipasi aktif dengan ikhtiar menghadirkan basis intelektual, kaderisasi, dan wadah kontemplasi pembentukan insan hukum yang berkapabilitas tinggi melalui visi menjadi fakultas berbasis riset berlandaskan keunggulan moral, mental, dan intelektual untuk membangun peradaban hukum berwawasan lingkungan tahun 2035. Akselerasi transisi Fakultas Hukum menuju fakultas dengan kualitas dan identitas mumpuni terus dipacu demi memenuhi kebutuhan masyarakat serta sivitas akademika, khususnya di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Tridharma Perguruan Tinggi sebagai garda terdepan dan utama di tingkat fakultas, memikul tanggung jawab krusial untuk mengoperasionalkan arah strategis tersebut. Karakteristik wilayah Kepulauan Bangka Belitung yang kaya akan potensi sumber daya alam sekaligus sarat dengan dinamika hukum lingkungan, agraria, dan sosial kemasyarakatan, menuntut Bagian Hukum untuk senantiasa adaptif. Tuntutan dari para pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap lulusan yang siap kerja mendorong Bagian Hukum untuk terus mengoptimalkan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) serta memperkuat atmosfer akademik yang kompetitif.

Seluruh program kerja di tingkat Bagian Hukum berjalan secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan, maka diperlukan sebuah dokumen perencanaan yang komprehensif. Oleh

karena itu, Rencana Strategis (Renstra) Bagian Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung disusun dengan merujuk secara linier pada dokumen Rencana Strategis Bagian Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung 2026–2029, serta arah kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dokumen Renstra ini akan menjadi manifesto pembaharuan, kompas manajerial, sekaligus alat ukur performa program studi dalam mengalokasikan sumber daya secara efisien demi mewujudkan program studi hukum yang unggul, tepercaya, dan berdampak nyata bagi peradaban hukum yang berkeadilan.

1.2 Kondisi Umum

a. Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan pilar utama dalam penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi yang menentukan kualitas lulusan, daya saing institusi, serta kontribusi akademik terhadap pembangunan masyarakat. Dalam konteks Bagian Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung, ketiga aspek tersebut menjadi fondasi yang harus dikembangkan secara terpadu agar mampu mendukung visi Fakultas Hukum sebagai fakultas berbasis riset yang berlandaskan keunggulan moral, mental, dan intelektual menuju pembangunan peradaban hukum yang berwawasan lingkungan. Sebagai unit akademik yang berada di bawah Fakultas Hukum dan memiliki fungsi pengembangan bidang keilmuan, Bagian Hukum memiliki tanggung jawab strategis dalam mengoordinasikan pengembangan pendidikan, peningkatan mutu pembelajaran, penguatan budaya akademik, serta pembinaan kemahasiswaan sesuai dengan arah kebijakan fakultas. Peran tersebut tidak hanya berorientasi pada penyelenggaraan proses belajar mengajar, tetapi juga pada penguatan kapasitas akademik dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan inovasi keilmuan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, penyusunan Renstra Bagian Hukum Tahun 2026–2029 perlu disusun secara selaras dengan Renstra Fakultas Hukum UBB Tahun 2024–2029 serta dokumen kurikulum Program Studi Sarjana Hukum dan Program Studi Magister Hukum yang telah ditetapkan sebelumnya.

Arah pengembangan pendidikan di Bagian Hukum harus memperkuat implementasi pendidikan hukum yang adaptif terhadap dinamika nasional maupun global. Renstra Bagian Hukum menegaskan bahwa pengembangan pendidikan diarahkan pada peningkatan kualitas lulusan yang memiliki kompetensi akademik, profesional, dan karakter yang berlandaskan nilai moral, mental, dan intelektual. Sejalan dengan arah tersebut, kurikulum Fakultas Hukum telah menerapkan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) sehingga seluruh proses pembelajaran disusun berdasarkan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang terukur dan berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan kekhasan keilmuan hukum pertambangan, sumber daya alam, serta lingkungan. Keselarasan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan hukum di lingkungan Bagian Hukum tidak hanya menekankan penguasaan substansi hukum, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, analitis, kolaboratif, dan inovatif dalam menjawab persoalan hukum kontemporer. Bagian Hukum memiliki peran penting dalam memastikan agar seluruh proses pendidikan di bidang keilmuan yang menjadi tanggung jawabnya berjalan sesuai dengan standar mutu akademik fakultas.

Pengembangan pendidikan di lingkungan Bagian Hukum juga harus diarahkan pada penguatan keterkaitan antara visi institusi, profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, dan mata kuliah. Kurikulum di Fakultas Hukum menunjukkan adanya hubungan sistematis antara visi universitas, visi fakultas, visi program studi, profil lulusan, CPL, bahan kajian, hingga Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Penyusunan kurikulum memperlihatkan kesinambungan antara profil lulusan sebagai peneliti hukum, praktisi hukum, dan akademisi hukum dengan capaian pembelajaran yang dikembangkan melalui berbagai mata kuliah wajib maupun peminatan. Kondisi tersebut memberikan gambaran bahwa Bagian Hukum harus menjadi motor pengembangan substansi keilmuan sehingga materi pembelajaran senantiasa diperbarui sesuai perkembangan ilmu hukum, kebutuhan masyarakat, perkembangan teknologi, dan dinamika regulasi nasional maupun internasional. Pembaruan kurikulum secara berkala menjadi bagian penting dalam menjaga relevansi pendidikan hukum yang diselenggarakan Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung.

Bagian Hukum perlu mendorong terciptanya proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) dengan memanfaatkan berbagai pendekatan pembelajaran inovatif. Kurikulum Sarjana Hukum telah mengadopsi pendekatan OBE yang mengintegrasikan metode pembelajaran aktif, studi kasus, problem based learning, project based learning, collaborative learning, dan penilaian autentik. Sementara itu, Kurikulum Magister Hukum menekankan pembelajaran berbasis riset yang mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, mengevaluasi, dan menghasilkan solusi terhadap berbagai persoalan hukum. Pendekatan tersebut perlu terus diperkuat melalui pengembangan media pembelajaran digital, optimalisasi *Learning Management System* (LMS) melalui SiAkad, pemanfaatan teknologi informasi, serta peningkatan kompetensi pedagogik dosen. Bagian Hukum berperan sebagai penggerak inovasi pembelajaran agar proses pendidikan mampu menghasilkan lulusan yang adaptif terhadap perkembangan dunia kerja maupun kebutuhan masyarakat.

Selain penguatan metode pembelajaran, peningkatan kualitas dosen juga menjadi bagian penting dalam pengembangan pengajaran. Dosen merupakan aktor utama yang menentukan keberhasilan implementasi kurikulum dan pencapaian capaian pembelajaran lulusan. Oleh karena itu, Bagian Hukum perlu mendukung berbagai program peningkatan kompetensi dosen melalui pelatihan pedagogik, sertifikasi pembelajaran OBE, pengembangan media pembelajaran digital, peningkatan kemampuan bahasa asing, serta penguatan kapasitas penelitian yang dapat diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran. Integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam materi kuliah akan memperkaya pengalaman belajar mahasiswa sekaligus memperkuat karakter pendidikan berbasis riset sebagaimana diamanatkan dalam visi universitas dan fakultas. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membangun budaya akademik yang produktif dan inovatif.

Pengembangan pengajaran juga harus memperhatikan karakteristik bidang keilmuan yang menjadi kekhasan Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung. Kurikulum di Fakultas Hukum secara jelas menempatkan hukum pertambangan, sumber daya alam, dan lingkungan sebagai keunggulan akademik yang membedakan

program studi dengan perguruan tinggi lainnya. Sementara itu, kurikulum di Fakultas Hukum mulai mengintegrasikan berbagai mata kuliah yang relevan dengan perkembangan hukum lingkungan, hukum pertambangan, dan hukum sumber daya alam. Oleh karena itu, Bagian Hukum perlu memastikan bahwa setiap bidang keilmuan terus mengembangkan bahan ajar, modul, studi kasus, dan referensi terbaru yang sesuai dengan karakteristik daerah Kepulauan Bangka Belitung sekaligus menjawab isu hukum nasional dan global. Pendekatan tersebut akan memperkuat identitas akademik Bagian Hukum sekaligus meningkatkan kontribusi terhadap pembangunan hukum yang berkelanjutan.

Pada aspek kemahasiswaan, Renstra Bagian Hukum perlu menempatkan mahasiswa sebagai subjek utama dalam pengembangan budaya akademik. Mahasiswa tidak hanya diposisikan sebagai peserta didik, tetapi juga sebagai mitra akademik yang berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan berbagai kegiatan kemahasiswaan. Oleh karena itu, pembinaan kemahasiswaan harus diarahkan pada pengembangan karakter, kepemimpinan, integritas, kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas, serta etika profesi hukum. Nilai moral, mental, dan intelektual yang menjadi ciri khas Universitas Bangka Belitung perlu diinternalisasikan melalui berbagai aktivitas akademik maupun non-akademik sehingga membentuk lulusan yang tidak hanya unggul secara intelektual tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial dan profesional.

Pengembangan kemahasiswaan juga perlu didukung melalui peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dan organisasi kemahasiswaan. Bagian Hukum dapat memfasilitasi mahasiswa untuk aktif mengikuti kompetisi peradilan semu, debat hukum, penulisan karya ilmiah, penelitian mahasiswa, konferensi nasional maupun internasional, pertukaran mahasiswa, program Kampus Berdampak, serta berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan *soft skills*. Selain meningkatkan prestasi mahasiswa, kegiatan tersebut akan memperkuat jejaring akademik, memperluas wawasan global, dan meningkatkan daya saing lulusan di tingkat nasional maupun internasional. Pembinaan organisasi kemahasiswaan juga perlu diarahkan agar menjadi wahana pembentukan kepemimpinan, etika, tanggung jawab, dan

kemampuan bekerja sama dalam menyelesaikan berbagai persoalan hukum maupun sosial.

Bagian Hukum juga perlu memperkuat sistem pembinaan akademik mahasiswa sejak awal hingga akhir masa studi. Pendampingan akademik melalui dosen pembimbing akademik, klinik penulisan karya ilmiah, pelatihan metodologi penelitian, pembinaan publikasi ilmiah, serta penguatan kemampuan berpikir hukum menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas lulusan. Bagi mahasiswa, pembinaan penelitian perlu diarahkan pada peningkatan kualitas tesis dan skripsi, publikasi pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional, serta pengembangan riset yang berkontribusi terhadap penyelesaian persoalan hukum di bidang pertambangan, sumber daya alam, lingkungan, maupun bidang hukum lainnya. Dengan demikian, budaya akademik berbasis riset dapat tumbuh secara berkelanjutan di lingkungan Bagian Hukum.

Arah pengembangan pendidikan dan pengajaran di Bagian Hukum perlu semakin berorientasi pada transformasi pendidikan tinggi yang berbasis digital, internasionalisasi, dan pembelajaran sepanjang hayat. Penguatan implementasi OBE harus diikuti dengan penyempurnaan mekanisme evaluasi capaian pembelajaran, pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel, integrasi kecerdasan artifisial dalam pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar terbuka, serta peningkatan kolaborasi akademik dengan perguruan tinggi, lembaga pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dan organisasi profesi hukum. Bagian Hukum juga perlu mengembangkan mata kuliah yang responsif terhadap isu-isu baru, seperti hukum kecerdasan artifisial, keamanan siber, transisi energi, ekonomi hijau, perubahan iklim, perlindungan data pribadi, dan transformasi digital sektor hukum. Langkah tersebut akan memperkuat posisi Bagian Hukum sebagai pusat pengembangan keilmuan yang adaptif terhadap perkembangan zaman sekaligus mendukung pencapaian visi Fakultas Hukum dan Universitas Bangka Belitung.

Sebagai arah strategis Renstra Tahun 2026–2029, Bagian Hukum diharapkan mampu menjadi pusat pengembangan pendidikan hukum yang unggul, inovatif, adaptif, dan berdaya saing internasional. Seluruh kebijakan pendidikan, pengajaran, dan kemahasiswaan perlu diselenggarakan secara terpadu melalui sinergi antara dosen,

mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan, serta berbagai pemangku kepentingan. Penguatan tata kelola akademik, budaya mutu, evaluasi berkelanjutan, pemanfaatan teknologi digital, serta pengembangan jejaring kerja sama nasional dan internasional menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan implementasi Renstra. Dengan berpedoman pada Renstra Fakultas Hukum UBB 2024–2029 serta kurikulum Program Studi Sarjana Hukum dan Program Studi Magister Hukum, Bagian Hukum diharapkan mampu menjadi penggerak utama dalam menghasilkan lulusan yang berintegritas, unggul secara akademik, kompeten secara profesional, serta mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan hukum yang berkelanjutan di tingkat daerah, nasional, maupun internasional.

b. Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian

Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi merupakan suatu kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan fungsi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Bidang penelitian yang menjadi salah satu pilar besar dari Tridarma Perguruan Tinggi selalu menjadi titik fokus yang dikedepankan oleh Bagian Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung dalam setiap penyelenggaraan program-program kerja. Pada bidang riset dan inovasi produktivitas dosen dan mahasiswa Bagian Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung dalam publikasi ilmiah baik secara nasional maupun internasional termasuk produktivitas Hak Kekayaan Intelektual. Dalam perkembangannya, bidang penelitian di Bagian Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung terus mengalami peningkatan. Selain kegiatan penelitian, sivitas akademika Bagian Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung juga melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu elemen wajib yang harus dipenuhi oleh dosen di Bagian Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung. Adapun kewajiban pengabdian Masyarakat memiliki tujuan untuk memberikan kontribusi keilmuan secara langsung kepada Masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilakukan oleh seluruh dosen Bagian Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung secara rutin.

Kegiatan Pendidikan dilakukan mulai dari kegiatan penyusunan kurikulum, Bagian Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung berpedoman pada

peraturan Menteri Pendidikan Tinggi yang terbaru. Dalam kurikulum tersebut mata kuliah yang ditawarkan kepada mahasiswa Bagian Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung dirumuskan dengan capaian pembelajaran (CP) dalam sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan. Tingkat level kemampuan kerja dalam deskripsi KKNI untuk jenjang S1 (sarjana) masuk dalam level 6 dan untuk jenjang S2 (magister) masuk kedalam level 8. Tingkat penguasaan sesuai standar isi pembelajaran untuk jenjang S1 (sarjana) menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam, sedangkan untuk jenjang S2 (magister) menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu.

Penyelenggaraan Pendidikan di Bagian Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung juga dilaksanakan melalui Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) meliputi pengelolaan data secara menyeluruh dan diperuntukkan kepada seluruh sivitas akademika, baik unsur dosen, mahasiswa maupun unsur-unsur yang lain yang berada pada lembaga Pendidikan. Sistem ini juga dapat berfungsi sebagai pendukung untuk analisis data dalam menentukan pengambilan Keputusan kampus. Tujuan dari adanya SIAKAD ini adalah penataan data dalam pengelolaan akademik serta mempercepat dan memudahkan penyampaian informasi. SIAKAD Universitas Bangka Belitung digunakan oleh mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan dalam mengakses beberapa informasi terkait pengisian KRS, jadwal perkuliahan hingga mengecek nilai persemester mahasiswa. SIAKAD diakses oleh operator tingkat prodi, bagian, fakultas dan juga universitas untuk mengintegrasi sistem dalam universitas sehingga dapat mempermudah operator dalam hal pelaporan ke PDDikti mengenai mahasiswa baru, pelaporan nilai, dan lulusan mahasiswa pada setiap semesternya.

c. Sumber Daya Manusia

1) Dosen

Jumlah dosen pada Bagian Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung berjumlah 30 orang dosen tetap dengan perincian sebagai berikut :

No.	NIP/NIPPK	NAMA	Program Studi	Program Peminatan
1.	196211102021212001	Yokotani, S.H., M.H	S1 Hukum	HTN/HAN
2.	198008262025211034	Toni, S.H., M.H	S1 Hukum	Hukum Pidana
3.	198408102019031010	Dr. Rio Armanda Agustian, S.H., M.H	S1 Hukum	Hukum Pidana
4.	198504122014041002	Reko Dwi Salfutra, S.H., M.H	S1 Hukum	Hukum Perdata
5.	198809272014041001	Wirazil Mustaan, S.H., M.H	S1 Hukum	Hukum Perdata
6.	198812262018031001	Darwance, S.H., M.H	S1 Hukum	Hukum Perdata
7.	199201222019031015	Rahmat Robuwan, S.H., M.H	S1 Hukum	HTN/HAN
8.	198701242019031004	A. Cery Kurnia, S.H., M.H	S1 Hukum	Hukum Internasional
9.	198907232019031013	Winanda Kusuma, S.H., M.H	S1 Hukum	Hukum Internasional
10.	198611012019032016	Rafiqa Sari, S.H., M.H	S1 Hukum	Hukum Perdata
11.	198709052019031005	Ndaru Satrio, S.H., M.H	S1 Hukum	Hukum Pidana
12.	198511212019031006	Muhammad Syaiful Anwar, S.H., LL.M	S1 Hukum	HTN/HAN
13.	198908262020122016	Bunga Permatasari, S.H., M.H.	S1 Hukum	HTN/HAN
14.	199204082020121024	Sintong Arion Hutapea, S.H., M.H.	S1 Hukum	Hukum Internasional
15.	199406122025212065	Aruna Asista, S.Pd., M.Pd.	S1 Hukum	MKWU (Bahasa Indonesia)
16.	199601072022032017	Ave Agave Christina Situmorang, S.H., M.H.	S1 Hukum	Hukum Internasional
17.	199306052024061002	Muhammad Yogie Adha, S.H., M.H	S1 Hukum	Hukum Pidana
18.	199109052024061001	Ari Muhammad, S.H., M.H	S1 Hukum	Hukum Pidana
19.	198711052024211023	Dr. Muhammad Kurnia, Lc., M.Ag.	S1 Hukum	MKWU (Agama Islam)

20.	198607052024211022	Abdul Fatah, S.Pd.I., M.Sc.	S1 Hukum	MKWU (Pendidikan Kewarganegaraan)
21.	199711202024061002	Harianto, M.Pd	S1 Hukum	MKWU (Pendidikan Kewarganegaraan)
22.	199810172025062007	Fabiola Nurul Oktavianingrum, S.H., M.H.	S1 Hukum	Hukum Perdata
23.	199607242025061005	Donis Daviska, M.H.	S1 Hukum	HTN/HAN
24.	199706112025062010	Nur Intan Akuntari, S.H., M.H.	S1 Hukum	Hukum Pidana
25.	199711262025062006	Ainiyatul Latifah, S.Ag., M.Si.	S1 Hukum	MKWU (Agama Islam)
26.	198012172014042001	Prof. Dr. Derita Prapti Rahayu, S.H., M.H	Magister Hukum	Hukum Perdata
27.	198307172012121004	Prof. Dr. Dwi Haryadi, S.H., M.H	Magister Hukum	Hukum Pidana
28.	197311052021212006	Dr. Jeanne Darc Noviayanti Manik, S.H., M.Hum	Magister Hukum	Hukum Pidana
29.	198311242025211029	Dr. Faisal, S.H., M.H.	Magister Hukum	Hukum Pidana
30.	198402102012121005	Dr. Sigit Nugroho, S.H., M.H	Magister Hukum	Hukum Perdata

2) Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan Bagian Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung berjumlah 4 orang yang terdiri atas Tenaga Kependidikan di program studi sarjana (S1) hukum dan program studi magister (S2) hukum dengan perincian sebagai berikut:

No.	NIP/NIPPK	Nama	Jabatan
1.	198305022021212008	Liavita, S.Pd	Ahli Pertama - Arsiparis pada Bagian Hukum - Fakultas Hukum
2.	198704072025211052	Tri Prasetiyo, S.A.P.	Penata Layanan Operasional pada Program Studi S2 Hukum - Bagian Hukum - Fakultas Hukum
3.	197102082025211015	Gitoyo	Pengadministrasi Perkantoran pada Program Studi S1 Hukum - Bagian Hukum - Fakultas Hukum
4.	198511112025211060	Dedi Satriadi, S.A.P.	Penata Layanan Operasional pada Program Studi S1 Hukum - Bagian Hukum - Fakultas Hukum

3) Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana akademik yang dimiliki oleh Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung terdiri dari :

a) Ruang Perkuliahan

Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung menjadikan ruang perkuliahan sebagai kegiatan akademik yang dirancang khusus demi kenyamanan mahasiswa dan dosen. Setiap ruang kelas dilengkapi dengan perangkat penunjang modern, seperti pendingin ruangan (AC), proyektor multimedia, papan tulis interaktif, serta akses internet nirkabel (Wi-Fi) berkecepatan tinggi untuk mendukung kelancaran penyampaian materi perkuliahan.

b) Ruang Laboratorium

Ruang Laboratorium Hukum berfungsi sebagai pusat pengembangan keterampilan praktis, klinis, dan kemahiran hukum bagi seluruh sivitas akademika Fakultas Hukum UBB. Laboratorium ini tidak hanya menjadi wadah simulasi, tetapi juga tempat mahasiswa mengasah kemampuan analisis terhadap berbagai dokumen hukum seperti draf kontrak, peraturan perundang-undangan, dan berkas perkara. Ruangan ini ditunjang oleh

perangkat komputer modern, perangkat lunak analisis hukum, serta akses ke berbagai database jurnal dan dokumen hukum digital terkini.

c) Ruang Peradilan Semu

Ruang Peradilan Semu merupakan fasilitas monumental yang dirancang khusus menyerupai tata ruang sidang pengadilan yang sesungguhnya, baik untuk ranah peradilan pidana, perdata, tata usaha negara, maupun Mahkamah Konstitusi. Ruangan ini dilengkapi dengan atribut persidangan yang representatif, mulai dari meja hakim, meja jaksa/penggugat, penasihat hukum/tergugat, kursi saksi/terdakwa, hingga ruang tunggu khusus. Keberadaan ruang ini menjadi pilar utama dalam mata kuliah hukum acara dan persiapan delegasi mahasiswa dalam kompetisi *moot court* tingkat nasional maupun internasional.

d) Ruang Pelayanan Mahasiswa/Ruang Kantor

Ruang Pelayanan Mahasiswa dirancang sebagai pusat layanan administrasi terpadu satu pintu (*one-stop service*) yang melayani seluruh kebutuhan akademik dan non-akademik mahasiswa Fakultas Hukum UBB. Ruangan ini mengutamakan kenyamanan, keramahan, dan efisiensi pelayanan melalui penataan loket yang rapi, ruang tunggu yang nyaman, serta petugas yang responsif. Segala urusan mulai dari administrasi KRS, surat keterangan mahasiswa, legalisasi ijazah, hingga fasilitasi beasiswa dipusatkan di area ini untuk memangkas birokrasi.

e) Perpustakaan/Ruang Baca

Perpustakaan atau Ruang Baca Fakultas Hukum UBB merupakan kegiatan literasi dan riset ilmiah bagi dosen maupun mahasiswa. Tempat ini menyediakan koleksi literatur hukum yang komprehensif, mulai dari buku teks wajib, kitab undang-undang, jurnal ilmiah nasional dan internasional, hingga dokumen hasil penelitian mahasiswa dan dosen. Ruangan ini didesain dengan sirkulasi udara yang baik, pencahayaan optimal, serta area baca mandiri maupun kelompok yang tenang guna mendukung produktivitas riset.

f) Ruang Seminar

Ruang Seminar merupakan sarana representatif berskala besar yang digunakan untuk menyelenggarakan berbagai agenda akademik formal, seperti kuliah umum, seminar nasional/internasional, yudisium, dan lokakarya. Ruangan ini memiliki kapasitas tampung yang luas dengan penataan kursi yang fleksibel serta didukung oleh sistem tata suara (*sound system*) berkualitas tinggi dan pencahayaan yang profesional. Aula ini juga berfungsi sebagai ruang interaksi sosial-akademik yang mempertemukan sivitas akademika dengan pakar, praktisi, maupun pemangku kepentingan eksternal.

g) Ruang Video Conference

Untuk meningkatkan kesadaran berkonstitusi serta memodernisasi peradilan dan Pendidikan hukum disiapkan sebuah ruangan untuk teleconference. Fasilitas ini merupakan bentuk kepedulian dan kerja sama dengan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia untuk meningkatkan kualitas kajian dan praktik hukum bagi segenap civitas akademika

h) Tempat Ibadah

Fakultas Hukum UBB menghadirkan fasilitas ibadah yang nyaman dan tenang sebagai bentuk nyata kepedulian terhadap kesehatan mental serta kebutuhan spiritual seluruh sivitas akademika. Dengan area wudhu yang memadai dan perlengkapan yang selalu terawat, tempat ini dirancang khusus agar setiap orang bisa beribadah dengan khusyuk. Lebih dari sekadar bangunan fisik, tempat ibadah ini menjadi pusat pembentukan karakter dan integritas bagi calon penegak hukum.

i) Sekretariat Ormawa

Sekretariat Organisasi Mahasiswa (Ormawa) merupakan ruang kerja dan kreativitas yang disediakan bagi lembaga kemahasiswaan seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), serta berbagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di tingkat fakultas. Ruangan ini berfungsi sebagai pusat koordinasi, perencanaan program kerja, diskusi, sekaligus laboratorium kepemimpinan dan manajerial bagi mahasiswa.

Sarana ini dilengkapi dengan meja kerja, papan informasi, serta akses internet untuk menunjang produktivitas organisasi.

j) Sarana Olahraga dan Kantin Bersama

Sarana Olahraga dan Kantin Bersama merupakan fasilitas penunjang non-akademik yang memegang peranan penting dalam menjaga keseimbangan hidup, kebugaran fisik, dan interaksi sosial sivitas akademika di kampus. Sarana olahraga menyediakan area untuk berbagai aktivitas fisik yang dapat menyalurkan bakat sekaligus melepas penat di sela perkuliahan. Sementara itu, Kantin Bersama hadir sebagai pusat kuliner yang higienis, nyaman, dan terjangkau yang mempertemukan dosen, tendik, dan mahasiswa dalam suasana yang lebih kasual dan akrab.

d. Tata Kelola

Perkembangan dan dialektika dalam pembangunan hukum di Indonesia menuntut institusi pendidikan tinggi untuk tidak hanya menjadi pusat transfer pengetahuan (*practical science*), melainkan juga sebagai basis peradaban akademik yang berintegritas (*genuine science*). Sebagai garda terdepan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di lingkungan Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung, Bagian Hukum memegang peranan krusial dalam mewujudkan visi fakultas.

Tata kelola di tingkat bagian Hukum diorientasikan untuk mengoperasionalisasikan tiga identitas utama fakultas, yaitu Dedikasi, Progresif, dan Reformis sebagaimana yang termurat dalam renstra Fakultas Hukum 2024-2029. Dedikasi diwujudkan melalui standardisasi pelayanan yang optimal terhadap seluruh sivitas akademika. Progresif dimanifestasikan dalam fleksibilitas pengelolaan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) guna menjawab tantangan era digital dan kecerdasan buatan (*generative AI*) dengan tetap menjaga marwah integritas akademik. Sementara itu, semangat Reformis melandasi komitmen jurusan untuk melakukan penguatan kelembagaan melalui digitalisasi standardisasi prosedur operasi (SOP), optimalisasi sistem pangkalan data, dan penguatan fungsi penjaminan mutu internal secara kooperatif dan kolaboratif. Melalui tata kelola yang terstruktur, Bagian Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung siap mengawal transformasi

kelembagaan demi menghasilkan lulusan yang unggul secara moral, mental, dan intelektual. Maksud pengembangan narasi dan implementasi tata kelola di tingkat Bagian Hukum dalam Rencana Strategis ini ialah:

1) Menjamin Kepastian Prosedural

   Memastikan seluruh program kerja pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di tingkat program studi berjalan secara berkesinambungan dan taat asas sesuai regulasi universitas.

2) Optimalisasi Alokasi Sumber Daya

   Menyiapkan kerangka kerja manajerial yang efisien dalam pemanfaatan serta pemeliharaan sarana, prasarana, dan pendayagunaan dosen maupun tenaga kependidikan di tingkat bagian

3) Mitigasi dan Adaptasi Risiko

   Menghadirkan sistem tata kelola yang responsif terhadap dinamika kebutuhan pasar kerja, perkembangan teknologi informasi, serta perubahan regulasi pendidikan tinggi nasional.

Adapun tujuan spesifik dari penguatan tata kelola ini yaitu:

1) Tersedianya pedoman operasional baku (SOP) digital yang transparan untuk pelayanan akademik, bimbingan tugas akhir (skripsi dan tesis), dan pengaduan publik di tingkat program studi.
2) Terwujudnya atmosfer akademik yang kondusif, kompetitif, dan profesional guna memotivasi produktivitas Tri Dharma bagi dosen dan mahasiswa.
3) Penguatan fungsi penjaminan mutu di tingkat program studi melalui koordinasi yang melekat dengan Gugus Kendali Mutu Internal (GKMI) fakultas.

Tata kelola bagian ini mengacu pada Rencana strategis FH UBB 2024-2029 didasarkan pada tiga misi Renstra Menristekdikti yaitu: meningkatnya relevansi, kuantitas, dan kualitas pendidikan tinggi untuk keunggulan daya saing bangsa, yang selanjutnya mencakup 5 (lima) point utama, yaitu:

1) Ketersediaan Kualifikasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, serta Pembelajaran dan Penilaian

Pilar pertama ini berfokus pada standardisasi mutu sumber daya manusia selaku roda penggerak utama, yang diintegrasikan langsung dengan proses transformasi ilmu pengetahuan (pembelajaran dan evaluasi).

2) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

Pilar kedua menegaskan peran bagian sebagai pusat pengembangan keilmuan hukum (*genuine science*) yang memberikan dampak langsung bagi pembangunan masyarakat regional dan nasional.

3) Pengembangan Tata Kelola Fakultas

Pilar ketiga berfokus pada penguatan aspek kelembagaan melalui penerapan prinsip-prinsip *Good University Governance* pada unit pengelola program studi.

4) Pengembangan Kualitas dan Relevansi Alumni

Pilar keempat berorientasi pada hasil akhir dari proses pendidikan, yaitu memastikan lulusan mahasiswa memiliki daya saing tinggi dan kebermanfaatan di dunia profesi hukum.

5) Kebijakan Sumber Pendanaan Fakultas Sesuai dengan Peraturan Rektor

Pilar kelima mengatur mengenai tata kelola keuangan (*financial governance*) yang menjadi fondasi keberlangsungan seluruh kegiatan Tri Dharma di tingkat unit organisasi.

Agar terlaksananya tata kelola secara optimal terdapat struktur kelembagaan pada tingkat Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung, khususnya dalam pelaksanaan kerja Bagian Hukum, diselenggarakan melalui struktur organisasi yang terintegrasi, kolegial, dan akuntabel, yang secara umum dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Unsur Pimpinan

Unsur pimpinan merupakan pemegang otoritas eksekutif dan penanggung jawab utama operasional kebijakan lembaga

a) Tingkat Fakultas yang dipimpin oleh Dekan dan dibantu oleh para Wakil Dekan. Otoritas ini berfungsi sebagai perumus kebijakan strategis, pengambil keputusan makro, pengelola anggaran (Kuasa Pengguna Anggaran), serta representasi hukum fakultas di tingkat universitas maupun eksternal.

b) Tingkat Bagian yang dipimpin oleh Ketua Bagian. Unsur ini bertindak sebagai pelaksana taktis operasional akademik di tingkat garda terdepan. Bagian Hukum bertanggung jawab langsung terhadap pengelolaan perkuliahan, pendistribusian beban mengajar dosen, pelayanan administratif mahasiswa, serta pengawasan mutu harian pelaksanaan Tridharma.

2) Senat Fakultas

Senat Fakultas merupakan lembaga representatif tertinggi di tingkat fakultas hukum yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan normatif. Senat terdiri dari representasi pimpinan fakultas, dan wakil dosen yang dipilih. Peran utama struktur ini adalah memberikan pertimbangan atau persetujuan terhadap rencana strategis, pembukaan rumpun keilmuan baru, kebijakan akademik fakultas, serta menegakkan kode etik keilmuan dan profesi akademik di lingkungan kampus.

3) Unsur Pelaksana Akademik (Bagian dan Kelompok Dosen)

Guna menjamin kedalaman substansi keilmuan hukum, struktur lembaga membagi para pendidik ke dalam unit-unit fungsional yang spesifik:

a) Rumpun Keahlian Hukum yaitu sub-struktur di bawah program studi yang mengelompokkan dosen berdasarkan spesifikasi keilmuan (Hukum Administrasi Negara/Hukum Tata Negara, Hukum Perdata, dan Hukum Pidana, Hukum Internasional, Sistem Peradilan Pidana, Hukum Ekonomi dan Bisnis, Hukum Kenegaraan, Hukum Pertambangan, Sumber Daya Alam, dan Lingkungan). Bagian ini berfungsi mengoordinasikan pengembangan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), pemutakhiran Rencana Pembelajaran Semester (RPS), serta pengembangan riset kelompok.

b) Laboratorium Hukum dan LKBH yaitu unit pelaksana teknis yang melekat pada struktur akademik. Laboratorium (seperti Peradilan Semu) berfungsi sebagai sarana peningkatan kemahiran praktis mahasiswa, sedangkan Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum (LKBH) bertindak sebagai sayap struktural untuk mengimplementasikan pengabdian masyarakat sekaligus wadah klinis hukum.

4) Unsur Penjaminan Mutu (Gugus Kendali Mutu Internal)

Fakultas menempatkan struktur pengawasan mutu yang bersifat independen dan melekat, yaitu Gugus Kendali Mutu Internal (GKMI) di tingkat fakultas. Struktur ini berfungsi menjalankan *Sistem Penjaminan Mutu Internal* (SPMI) melalui pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) secara berkala. GKMI bertugas mengawal, memonitor, dan mengevaluasi apakah proses tata pamong, administrasi, pembelajaran, hingga ujian yang dilakukan oleh pimpinan dan dosen telah memenuhi standar mutu nasional pendidikan tinggi yang ditetapkan.

5) Unsur Pendukung Administrasi dan Teknis

Unsur pendukung bertindak sebagai motor penggerak layanan administratif struktural yang dipimpin oleh Kepala Bagian/Subbagian Tata Usaha. Struktur ini membawahi urusan administrasi akademik (registrasi, penjadwalan, pangkalan data), urusan keuangan dan kepegawaian (perencanaan anggaran, mutasi, administrasi SDM), serta urusan umum dan perlengkapan (sarana prasarana perkuliahan). Unsur pendukung memastikan seluruh kebutuhan operasional dari unsur pimpinan, pelaksana akademik, dan mahasiswa dapat terlayani secara prima dan berbasis sistem informasi digital.

Peran dari kelima unsur struktur lembaga di atas, tata kelola di tingkat Bagian Hukum dapat berjalan secara harmonis, meminimalisir tumpang tindih kewenangan, serta menjamin seluruh program kerja bermuara pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Bangka Belitung.

BAB II

ARAH KEBIJAKAN, PENGEMBANGAN DAN STRATEGIS, KERANGKA KELEMBAGAAN

2.1 Arah Kebijakan, Pengembangan & Strategis

Milestone Bagian Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung merupakan bagian dari upaya mewujudkan pencapaian visi Universitas Bangka Belitung, dan visi Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung. Untuk itu, dalam menjalankan perilaku yang berlandaskan pada keunggulan Moral, Mental, dan Intelektual setiap warga Bagian Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung mengikuti motto seperti tertuang pada peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024 tertanggal 19 Febuari 2024 tentang Statuta Universitas Bangka Belitung yang diatur dalam Pasal 6 ayat (1) Motto UBB adalah "Unggul Membangun Peradaban". Oleh karena itu, berdasarkan Visi Universitas Bangka Belitung, Motto Universitas Bangka Belitung, serta Visi Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung, arah kebijakan dan strategi Bagian Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung disusun sebagai berikut:

Tabel 1. Arah Kebijakan dan Strategi Bagian Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung

No	Arah Kebijakan	Strategi
1	Peningkatan Kualitas Kelembagaan	1. Memasukan nilai-nilai mental, moral, intelektual pada setiap landasan kegiatan yang dilakukan 2. Menyusun rencana operasional Bagian Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung 3. Penguatan Sistem Penjaminan Mutu di Bagian Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung 4. Penguatan Program Studi S1-Hukum memperoleh terakreditasi BAN PT 5. Penguatan Program Studi Magister Hukum untuk memperoleh terakreditasi Unggul BAN PT

		6. Membuka Program Studi S1 Hukum Bisnis 7. Memperluas Kerjasama dengan PT dalam dan luar Negeri serta lembaga pemerintah dan non pemerintah 8. Review Prosedur Operasional Standar (POS) bidang Akademik, penelitian, pengabdian masyarakat, administrasi dan keuangan serta kemahasiswaan 9. Menciptakan lingkungan kampus yang kondusif untuk suasana akademik yang unggul 10. Mengupayakan terpenuhinya SDM yang kompeten untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dalam suasana akademik berlandaskan pada nilai-nilai unggul membangun peradaban 11. Terwujudnya tata kelola Bagian Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung yang akuntabel, transparan, dan berkelanjutan 12. Menegakkan kode etik mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan
2	Peningkatan Kualitas Akademik / Pengajaran	1. Melakukan evaluasi kurikulum dan baik mayor maupun minor 2. Penguatan kurikulum, mata kuliah, modul, atau program literasi yang terintegrasi dengan SDGs 3. Review Rencana Pembelajaran Semester 4. Review buku pedoman tugas akhir 5. Peningkatan Pembelajaran berbasis *team based project* dan *cased method* berbasis implementasi hasil kerjasama 6. Penguatan forum diskusi melalui rumpun keilmuan bidang seperti perdata, pidana, hukum tata negara, dan hukum internasional 7. Meningkatkan sistem monitoring dan evaluasi proses belajar mengajar (Monev) 8. FGD Kurikulum S1 Hukum dan Magister Hukum

		9. Meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan prestasi akademik mahasiswa 10. Peningkatan *Public Lecture online* dan *offline* 11. Mendukung terwujudnya *Smart Class Rooms* 12. Penguatan tata kelola kelas RPL 13. Penguatan tata kelola kelas rintisan internasional
3	Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi Ilmiah	1. Peningkatan jumlah karya dosen di Jurnal bereputasi Nasional dan Internasional Scopus/ terindeks 2. Peningkatan riset Kolaborasi dosen bergelar Profesor, Doktor, Magister dan melibatkan mahasiswa 3. Peningkatan jumlah buku ajar dan buku referensi oleh dosen 4. Peningkatan jumlah publikasi artikel atau buku kolaborasi antara dosen dan mitra kerjasama 5. Penguatan riset, atau publikasi yang secara langsung mendukung target SDGs 6. Peningkatan sitasi karya ilmiah dosen Bagian Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung 7. Mendorong peningkatan jumlah HKI dosen maupun mahasiswa 8. Penguatan Penelitian melalui kolaboratif nasional dan internasional (*Joint Research*) 9. Membuka peluang kerjasama penelitian dengan instansi lain dan Pemerintah Daerah
4	Peningkatan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat	1. Pengabdian masyarakat yang mengacu pada *roadmap* Penelitian dan Pengabdian Universitas Bangka Belitung serta *roadmap* Penelitian dan Pengabdian Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung untuk kepentingan masyarakat

		2. Peningkatan jumlah dosen yang berkolaborasi dengan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat 3. Peningkatan program pemberdayaan masyarakat, KKN, pelatihan, atau layanan yang berkontribusi pada SDGs. 4. Peningkatan kolaborasi dengan pemerintah, industri, atau komunitas yang mendukung pencapaian SDGs. 5. Peningkatan jumlah dosen yang secara resmi ditugaskan sebagai anggota tim, narasumber, ahli, atau kontributor dalam penyusunan kebijakan publik di tingkat nasional, daerah, maupun sektor industri 6. Peningkatan jumlah dosen sebagai mitra bestari atau reviewer dalam pengelola jurnal nasional atau internasional di luar institusi
5	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia	1. Peningkatan jumlah dosen yang melanjutkan Pendidikan Doktor (S-3) Dalam dan Luar Negeri 2. Peningkatan jumlah dosen kepangkatan Lektor Kepala, Lektor, dan Asisten Ahli 3. Peningkatan jumlah Guru Besar 4. Peningkatan jumlah tenaga kependidikan S1 dan S2 5. Peningkatan jumlah penerimaan CPNS Dosen dan / Pengangkatan Dosen Tetap S3 6. Peningkatan penerimaan CPNS Tendik sesuai kualifikasi 7. Peningkatan Jumlah Dosen yang bersertifikat Pendidik 8. Peningkatan Kompetensi Dosen dan tendik dalam Bahasa Asing 9. Peningkatan jumlah dosen dalam melaksanakan kegiatan *Visiting Professor* dan *Lecturer* dalam dan luar negeri 10. Peningkatan jumlah Pelatihan pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan

6	Peningkatan Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan dan Alumni	1. Peningkatan angka efisiensi edukasi perguruan tinggi (mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu) 2. Peningkatan jumlah persentase lulusan yang langsung bekerja / melanjutkan pendidikan berikutnya/ berwirausaha dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan 3. Peningkatan jumlah mahasiswa yang meraih prestasi di luar program studi pada tingkat provinsi, nasional, atau internasional 4. Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan kampus berdampak 5. Penguatan jaringan alumni melalui forum silaturrahmi secara berkala 6. Peningkatan jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi 7. Peningkatan pelatihan *soft skill* untuk mahasiswa

2.1 Kerangka Kelembagaan

Struktur Organisasi dan Tata Kerja (OTK) di Universitas Bangka Belitung diatur melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2023 dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024 Tentang Statuta Universitas Bangka Belitung. Susunan organisasi di Bagian Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung terdiri dari :

1) Ketua Bagian merupakan himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik dan/atau profesi dalam 1 (satu) cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik dan/atau profesi dalam 1 (satu) cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung Program Studi.

2) Koordinator Program Studi merupakan dosen yang memimpin dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan sebuah program studi dan bertanggung jawab kepada ketua bagian.
3) Kelompok terdiri atas sejumlah jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan/atau keterampilan.
4) Tenaga Kependidikan di lingkungan Universitas Bangka Belitung dapat diangkat sebagai pejabat struktural, pimpinan unsur pelaksana administrasi, atau pimpinan unit penunjang akademik

BAB III

TARGET KINERJA

Program-program kinerja yang direncanakan sebagai strategi pencapaian tujuan dan sasaran sebagaimana diuraikan pada Bab sebelumnya akan diukur keberhasilannya dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang didasarkan pada Perjanjian Kinerja Dekan Fakultas Hukum dengan Rektor Universitas Bangka Belitung. Adapun Indikator Kinerja Utama Fakultas Hukum dapat di lihat pada tabel berikut :

TABEL INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA			2026	2027	2028	2029
	TALENTA						
1	IKU 1	Angka Efisiensi Edukasi (AEE)	Angka Efisiensi Edukasi Fakultas Hukum (AEE)	50,67%	51,0%	51,5%	52%
			S1	18%	19%	20%	21%
			S2	35%	35,50%	36%	36,50%
			Persentase mahasiswa pasca sarjana terhadap total mahasiswa	1,50%	1,60%	1,70%	1,80%
			Mahasiswa Magister	1%	1,20%	1,30%	1,40%
2	IKU 2	Persentase Lulusan Pendidikan Tinggi dan Vokasi yang Langsung Bekerja/ Melanjutkan Jenjang Pendidikan Berikutnya/ Berwirausaha dalam Jangka Waktu 1 Tahun Setelah Kelulusan		45%	45,10%	45,20%	45,30%
3	IKU 3	Persentase Mahasiswa S1 yang Berkegiatan di Luar Kampus/ Meraih Prestasi di Luar Program Studi		21%	22%	23%	24%
4	INOVASI						

5	IKU 5	Rasio Luaran Hasil Kerjasama Antara Perguruan Tinggi dan Start-Up/ Industri/ Lembaga	5%	6%	7%	8%
6	IKU 6	Persentase Publikasi Bereputasi Internasional (Scopus/ WoS)	15%	15%	15%	15%
	KONTRIBUSI/ DEDIKASI PADA MASYARAKAT					
7	IKU 7	Persentase Keterlibatan Perguruan Tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan SGDs lainnya sesuai Keunggulan	70%	71%	72%	73%
8	IKU 8	Jumlah SDM Fakultas Hukum yang Terlibat Langsung dalam Penyusunan Kebijakan (Nasional/ Daerah/ Industri)	25%	26%	27%	28%
	TATA KELOLA BERINTEGRITAS					
9	IKU 10	Zona Integritas-WBK/ WBBM	100%	100%	100%	100%
10	IKU PARTISIPATIF	Keterlibatan Dosen dalam Pengabdian kepada Masyarakat	25%	26%	27%	28%
	KINERJA LAYANAN KEUANGAN BLU					
11	1	Jumlah Pendapatan BLU non-UKT/ IPI	Rp 36.000.000	Rp 36.500.000	Rp 37.000.000	Rp 37.500.000
	KINERJA PENUGASAN					
12	1	Ketercapaian Serapan Anggaran Semester 1	40%	40%	41%	42%
13	2	Ketercapaian Serapan Anggaran Semester 2	95%	95,10%	95,20%	95,30%

BAB IV

PENUTUP

Rencana Strategis Bagian Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung Tahun 2024–2029 ini bukan sekadar sebuah dokumen formalitas administratif semata. Dokumen ini merupakan sebuah manifesto komitmen, kompas arah kebijakan, sekaligus peta jalan strategis (*road map*) yang dirancang secara terukur untuk menakhodai gerak langkah program studi dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Di tengah dinamika disrupsi pendidikan tinggi, implementasi kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), dan kompleksitas tantangan hukum di era generatif, Renstra ini hadir sebagai respons proaktif demi mewujudkan tata kelola program studi yang unggul, adaptif, dan berdaya saing.

Perumusan target-target capaian strategis yang diturunkan secara linier (*cascading*) dari Renstra Bagian Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung, berkomitmen penuh untuk menginternalisasikan nilai-nilai utama fakultas, yaitu Dedikasi, Progresif, dan Reformis, ke dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Keberhasilan implementasi Renstra ini pada akhirnya akan menjadi pilar penopang utama bagi terwujudnya visi Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung.

Di dorong oleh semangat pengabdian yang tulus, diharapkan Rencana Strategis Bagian Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung Tahun 2026–2029 ini dapat terlaksana dengan optimal. Semoga setiap ikhtiar akademik dan manajerial yang tertuang dalam dokumen ini mampu memberikan kontribusi signifikan bagi kemajuan institusi, melahirkan lulusan yang unggul secara moral, mental, dan intelektual, serta membawa dampak kemaslahatan yang luas bagi pembangunan peradaban hukum yang berkeadilan di tingkat lokal, nasional, maupun internasional